

Abstrak Skripsi

Dengan semakin ketatnya persaingan di dalam dunia usaha yang mana salah satu contohnya adalah persaingan di dalam industri bola di mana hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya badan usaha bola yang gulung tikar atau dengan kata lain bankrut serta adanya persaingan harga yang makin ketat sehingga *profit margin* badan usaha semakin kecil. Di sini informasi menjadi semakin penting dan merupakan aktiva badan usaha yang sangat berharga karena mempengaruhi pengambilan keputusan. Salah satu bentuk perolehan informasi adalah dengan pengukuran kinerja badan usaha. Pengukuran kinerja inilah yang merupakan tema dari skripsi penulis yang berjudul **"Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Tiap-Tiap Level Manajemen Dalam Rangka Implementasi Strategi Pada PT"X" Di Jakarta"**.

Balanced scorecard ini sangatlah penting, yang mana hal ini dapat diilustrasikan seperti seorang pengemudi mobil. Pengemudi mobil tersebut tidak hanya harus tahu bagaimana mengemudi mobil yang benar tetapi pengemudi tersebut juga harus tahu kapan harus ganti oli, kapan dan bagaimana mengisi air accu serta bagaimana mengganti ban apabila tiba-tiba ban mobil tersebut kempes. Tanpa pengetahuan tersebut tentunya pengemudi tersebut akan mengalami kesulitan. Di sini dapat dikatakan bahwa keseimbangan kinerja sangatlah diperlukan. Begitu juga dengan badan usaha dalam menilai kinerja badan usaha.

Dengan *balanced scorecard* keseimbangan pengukuran kinerja akan tercapai karena di dalam *balanced scorecard* pengukuran kinerja dipandang dari empat sudut pandang yaitu dari *financial perspective*, *customer perspective*, *internal business perspective* serta *innovation & learning perspective* di mana masing-masing sudut pandang/perspektif tersebut saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya keempat sudut pandang tersebut akan membuat jalan pemikiran para manajer lebih luas, tidak hanya bergantung atau berpedoman pada sudut pandang keuangan saja. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *balanced scorecard* melengkapi pengukuran kinerja yang tradisional di mana ukuran keuangan tradisional melaporkan apa yang terjadi pada periode yang sudah lalu tersebut tanpa menunjukkan bagaimana meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, sehingga fungsi *scorecard* di sini sebagai landasan dari keberhasilan badan usaha pada masa kini dan masa yang akan datang. Kata "*balanced*" ini digunakan karena selama bertahun-tahun sistem pengukuran kinerja dalam organisasi hanya difokuskan pada hasil-hasil keuangan saja.

Dengan mengadopsi konsep *balanced scorecard* akan menyediakan kejelasan konsensus dan fokus pada kinerja yang diinginkan. *Balanced scorecard* memudahkan suatu badan usaha untuk menyelaraskan proses manajemen badan usaha dan memfokuskan seluruh organisasi pada implementasi strategi jangka panjang. *Balanced scorecard* menyediakan suatu kerangka kerja untuk menangani implementasi suatu

strategi dan pada waktu yang sama juga mengizinkan strategi tersebut untuk berkembang sebagai respons terhadap perubahan lingkungan, pasar dan persaingan.

Balanced scorecard menyediakan suatu kerangka kerja yang komperhensif yang menterjemahkan tujuan-tujuan strategis organisasi ke dalam *performance measures* yang sesuai. *Balanced scorecard* merupakan suatu sistem manajemen yang dapat memotivasi peningkatan-peningkatan dalam daerah-daerah yang kritis, seperti produk, proses, konsumen dan pengembangan pasar.

